

BAB V KESIMPULAN

Klaim yang dilakukan oleh Republik Rakyat China yaitu atas dasar Hak Historis mereka bahwa para pelaut dan nelayan mereka pernah menggunakan berbagai pulau di Laut Cina Selatan. Tapi PCA (Permanent Court of Arbitration) menyatakan, tidak ada bukti kuat kalau China secara historis pernah menguasai perairan tersebut maupun sumber-sumber daya alamnya.

Dengan berlasan Historis yang membuat keyakinan Republik Rakyat China seakan bertambah untuk mengklaim kawasan-kawasan yang ada di Laut China Selatan. Dengan buku kuno yang berusia 600 tahun yang bertuliskan tangan lah yang di temukan oleh China yang membuat China memperkuat argumen atau klaimnya akan kepemilikan hampir keseluruhan Laut China Selatan.

Klaim yang dilakukan oleh Republik Rakyat China di kawasan Laut China Selatan yang mengambil beberapa dari kawasan negara di Asia tenggara yaitu 30% laut Indonesia di Natuna, 80% laut Filipina, 80% laut Malaysia, 50% laut Vietnam, dan 90% laut Brunei. Dengan klaim di kawasan tersebut yang dilakukan oleh Republik Rakyat China membuat negara-negara anggota ASEAN seakan tidak terima dengan klaim tersebut.

Negara-negara anggota ASEAN mendapatkan konflik yang sama dari klaim China di kawasan Laut China Selatan. Dengan konflik tersebut pada akhirnya Republik Rakyat China dengan negara-negara anggota ASEAN melakukan pertemuan bernegosiasi atas konflik di kawasan Laut China Selatan mengingat hubungan ASEAN dengan Republik Rakyat China dikatakan sangat baik.

Pertemuan dalam bernegosiasi permasalahan di kawasan Laut China Selatan bertujuan untuk meredakan konflik kawasan tersebut guna terjadinya peperangan antar negara-negara anggota ASEAN dengan Republik Rakyat China agar hubungan

keduanya tersebut tetap berjalan dengan harmonis dan tidak buruk akibat konflik tersebut.

Terkhusus kepada Indonesia dalam mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dari klaim China yaitu Kepulauan Natuna. Klaim tersebut seakan memberi ancaman bagi Indonesia karena suatu kejadian nelayan dari China melakukan kegiatan Illegal Fishing di perairan Natuna dan seakan-akan China memberi izin untuk melakukan penangkapan ikan di perairan Natuna yang padahal perairan Natuna tersebut masuk kedalam Teritorial Republik Indonesia. TNI AU Indonesia melakukan penembakan dan meledakkan kapal nelayan China yang melakukan Illegal Fishing di Perairan Natuna.

Melihat keancaman yang didapatkan oleh Indonesia dari China di Perairan Natuna membuat Republik Indonesia melakukan langkah-langkah diplomasi terhadap Republik Rakyat China. Akhirnya Indonesia melakukan jalan Diplomasi tersendiri dalam mempertahankan Kepulauan Natuna dari Republik Rakyat China sama halnya yang dilakukan oleh negara-negara Asia tenggara lainnya.

Republik Indonesia dalam mempertahankan Kepulauan Natuna yaitu dengan melakukan pembangunan pangkalan militer secara besar-besaran di Kepulauan Natuna dan di perairan Natuna. Pembangunan tersebut dilakukan hampir diseluruh desa-desa yang ada di Kepulauan Natuna seperti pembangunan pangkalan militer AU yaitu Landasan Pacu yang baik serta meletakkan pesawat-pesawat jet tempur milik Indonesia di Landasan tersebut dan penambahan bom di setiap pesawat tempur. Indonesia juga melakukan pembangunan di perairan yaitu berupa pangkalan laut yang berguna untuk TNI AL Indonesia apabila terjadilagi Illegal Fishing yang dilakukan oleh nelayan China. Pembangunan pangkalan militer TNI AD yaitu melakukan perbaikan-perbaikan Tank tempur yang sempat mengalami kendala.

Indonesia disela-sela melakukan pembangunan Militer di Natuna pada tahun 2016 juga melakukan latihan militer di Kepulauan Natuna dan Perairan Natuna. Latihan tersebut dikerahkan dari semua anggota-anggota Militer Indonesia seperti TNI AU, TNI AD dan TNI AL. Latihan yang dilakukan tersebut juga dilakukan dalam melihat alat-alat perang yang telah dimiliki oleh Indonesia dan guna dari latihan tersebut apabila terjadinya serangan-serangan mendadak dari daerah Kepulauan Natuna khususnya dikarenakan Natuna adalah perbatasan terluar dari Republik Indonesia dan telah diklaim oleh China bahwa perairan Natuna masuk kedalam Teritorialnya.